

HASIL TRACER STUDY FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2019

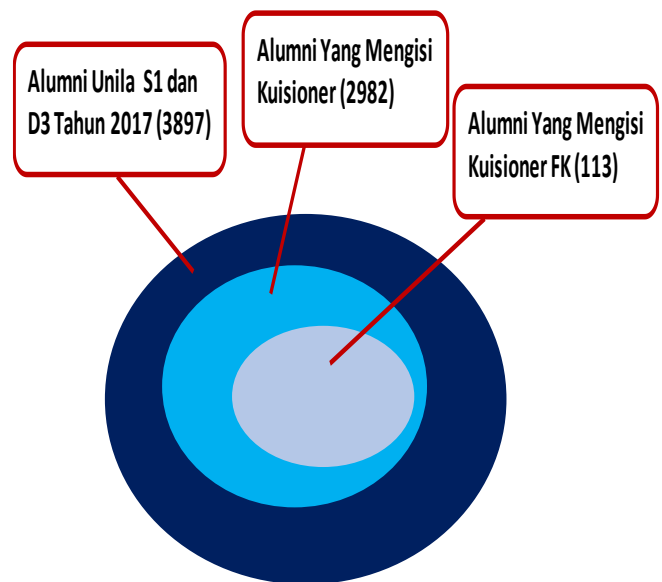
A. Responden

Responden dalam kegiatan Penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Universitas Lampung tahun 2019 pada Fakultas Kedokteran, Tim *Tracer Study* melakukan analisis hasil yang terfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2017.

Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Pada tahun 2017 Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 130 orang yang terdiri dari lulusan Sarjana.

Berdasarkan total responden, alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sebanyak 113 orang telah berhasil mengisi kuisioner atau sebesar 4%. Sedangkan alumni yang tidak/belum merespon kuisioner

disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.

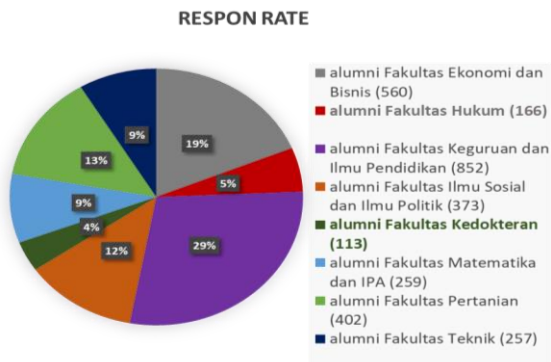


Gambar 1. Responden Tracer Study Fakultas Kedokteran Unila 2019

B. Net Respon Rate

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2019, total alumni yang mengisi kuisioner untuk Fakultas

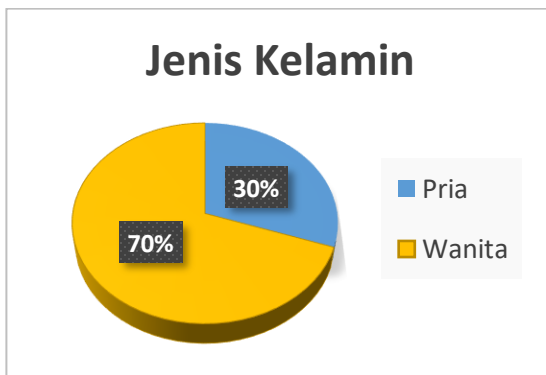
Kedokteran berjumlah 130 responden.
Sedangkan untuk berjumlah 113 orang.



Gambar 2. Respon Rate

C. Jenis Kelamin

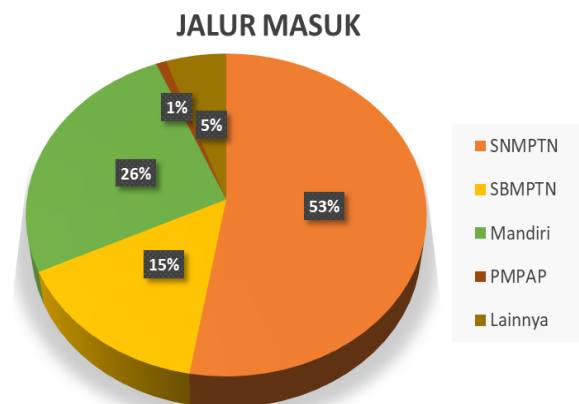
Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim surveyor tracer study Universitas Lampung dapat diketahui bahwa jumlah responden Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sebanyak 113 orang lulusan. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 34 Orang atau 30% sedangkan alumni yang berjenis kelamin Wanita berjumlah 78 Orang atau 70%



Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Jalur Masuk Universitas Lampung

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan oleh tim tracer study dapat terlihat bahwa lulusan diterima di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN sebanyak 59 orang atau 53%, melalui jalur SBMPTN sebanyak 17 orang atau 15% sedangkan alumni yang diterima melalui jalur MANDIRI sebanyak 29 orang atau 26% dan alumni yang diterima melalui jalur PMPAP sebanyak 1 orang atau 1% dan lulusan yang masuk melalui jalur lainnya sebanyak 5 orang atau 5%.



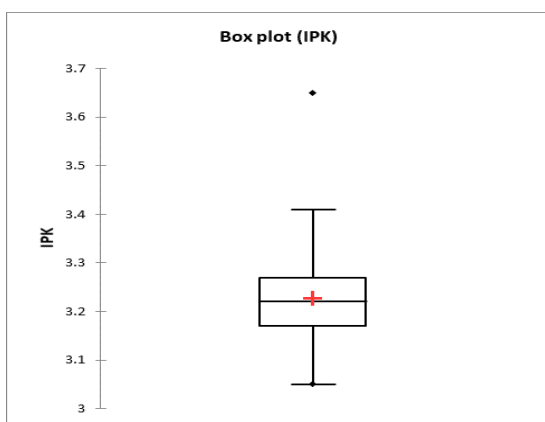
Gambar 4. Jalur Masuk

E. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa dari 113 responden yang mengisi

kuisisioner Tracer Study, rata rata mendapatkan IPK 3.22 dengan nilai standar deviasi 0.10. Nilai IPK terbesar pada alumni 3.65 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 3.05. sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK alumni berada di titik 3.22. Nilai IPK ini memberikan sedikit gambaran pencapaian nilai akademik alumni Fakultas Kedokteran.

N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
113	3.05	3.65	3.22	3.23	0.01	0.10



Gambar 5. Indeks Prestasi Kumulatif

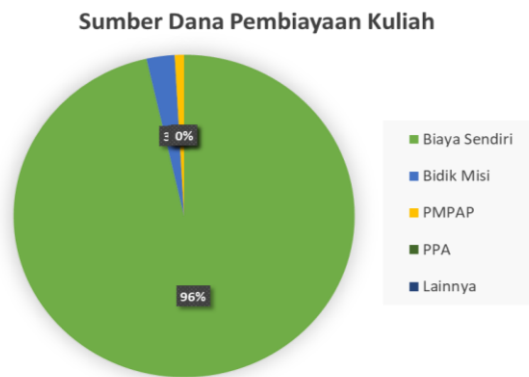
F. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam bangku kuliah memang tidak mudah setiap yang ingin melanjutkan kebangku kuliah perlu mempersiapkan kebutuhan perkuliahan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya

selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah.

Di Universitas Lampung ada jalur bagi mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yakni jalur BIDIKMISI, Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar – benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester.

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa 111 responden Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengisi kuesioner *Tracer Study*, 80 orang atau 72% adalah mereka yang kuliah dengan biaya sendiri, 25 orang atau 23% penerima beasiswa BidikMisi sedangkan 6 orang atau 5% menerima beasiswa PMPAP.



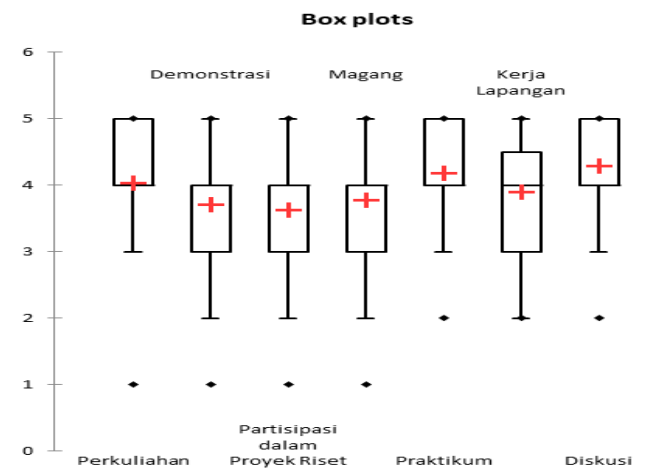
Gambar 6. Sumber Pembiayaan Kuliah

G. Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakan nya program Tracer Study adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi. Gambar 7 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Poin tertinggi terdapat pada aspek Diskusi dan poin terendah terdapat pada aspek Partisipasi dalam Proyek Riset.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Perkuliahan	113	1.00	5.00	4.00	4.03	0.59	0.77
Demonstrasi	113	1.00	5.00	4.00	3.70	1.05	1.02
Partisipasi dalam Proyek Riset	113	1.00	5.00	4.00	3.62	0.67	0.82
Magang	113	1.00	5.00	4.00	3.77	0.85	0.92
Praktikum	113	2.00	5.00	4.00	4.18	0.62	0.79
Kerja Lapangan	113	2.00	5.00	4.00	3.89	0.66	0.81
Diskusi	113	2.00	5.00	4.00	4.29	0.55	0.74



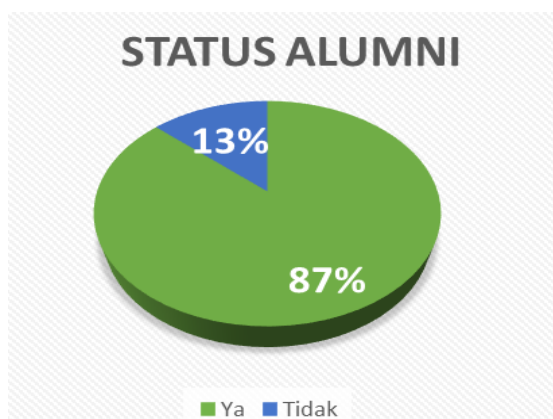
Gambar 7. Aspek Pembelajaran

H. Status Alumni

Sebanyak 113 responden Fakultas Kedokteran yang mengisi kuisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 87% sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 13%.

Hampir seluruh alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada

juga alumni yang memilih berwirausaha. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.



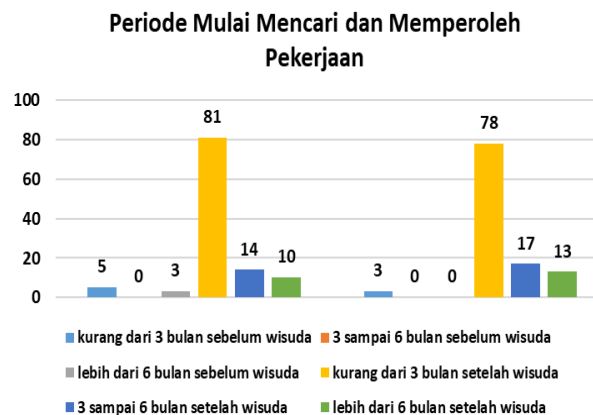
Gambar 8. Status Alumni

I. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat

setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja.

Gambar 9 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 81 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 78 orang, disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan 3 sampai 6 bulan setelah wisuda 14 orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan 3 sampai 6 bulan setelah wisuda sebanyak 17 orang.



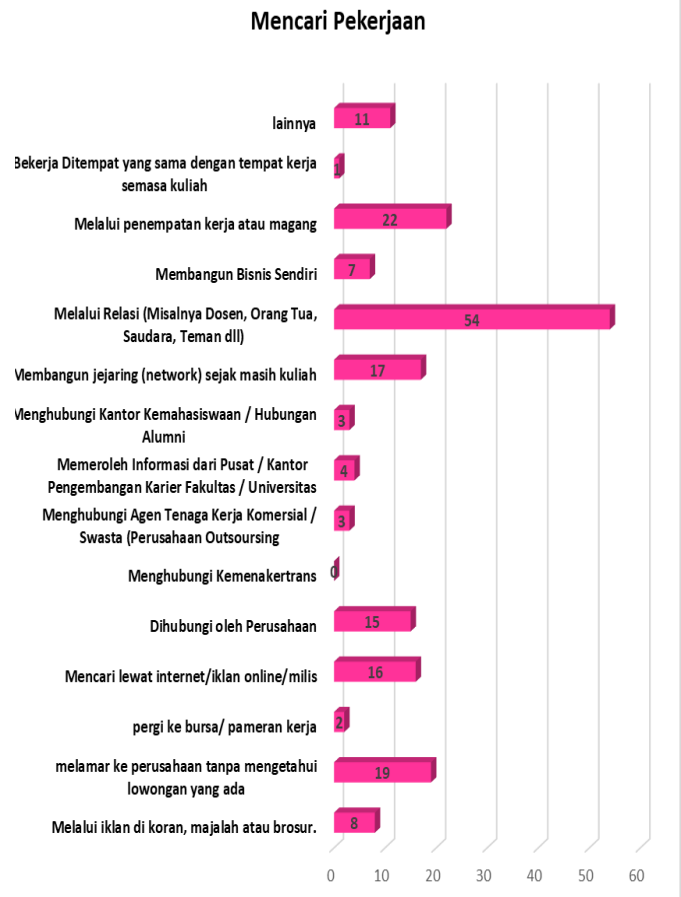
Gambar 9. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

J. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Gambar 10 pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari pekerjaan melalui relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) 54 orang. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui penempatan kerja atau magang sebanyak 22 orang.

Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan. dan hanya 1 orang alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun 2017 yang mencari pekerjaan dengan bekerja ditempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung memilih bekerja sama dengan universitas untuk mendapatkan

kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka.



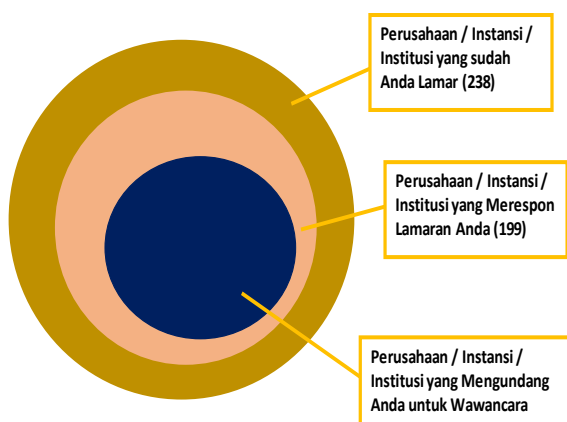
Gambar 10. Jalur Mendapatkan pekerjaan

K. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu.

Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan

banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, terdapat 987 perusahaan yang dilamar, 519 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 425 yang mengundang untuk melakukan wawancara.



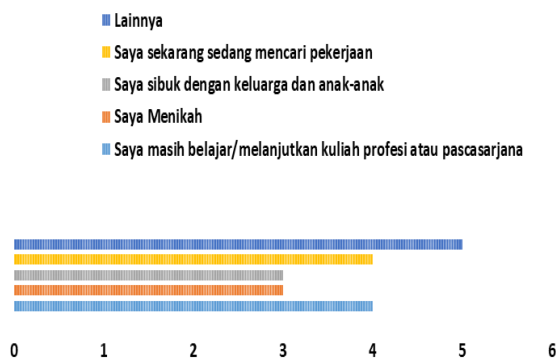
Gambar 11. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

L. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi bahkan ada alumni yang memilih untuk menikah. Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang

tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 4 orang, sedangkan yang masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 4 orang.

SITUASI ALUMNI SAAT INI



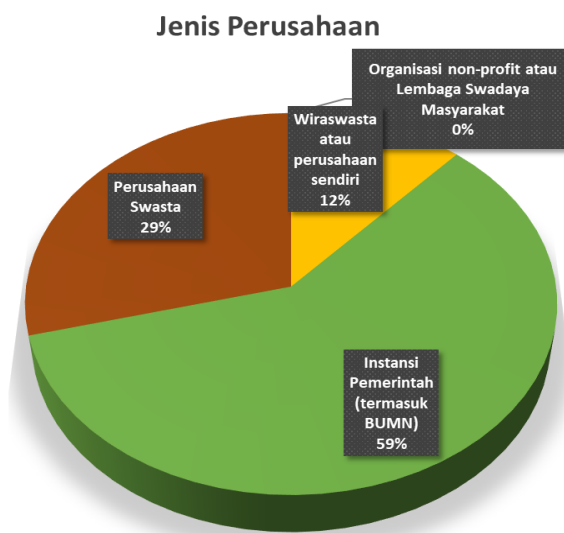
Gambar 12. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

M. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun 2017, penelitian *tracer study* membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik.

Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta mengurangi angka pengangguran.

Gambar 13. menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN) yaitu sebesar 59%, disusul dengan Perusahaan Swasta sebesar 29% selain itu alumni disusul selain itu alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 12%. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 0%.



Gambar 13. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

N. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni atau lulusan bekerja sesuai bidang yang ditekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini di latarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan. Terlihat pada grafik di bawah ini. Berdasarkan data penelusuran alumni Universitas Lampung Fakultas Kedokteran Tahun 2017, sebagian besar alumni bekerja pada jasa kesehatan dan jaminan social sebanyak 75 orang, disusul pada bidang jasa professional, ilmiah dan teknis sebanyak 4 orang.



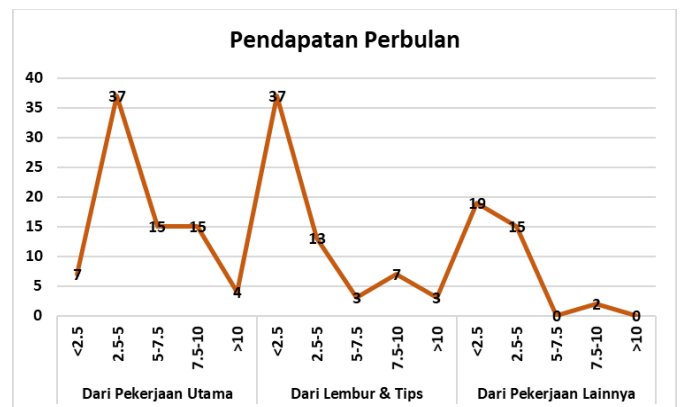
Gambar 14. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

O. Penghasilan Alumni

Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil berwirausaha masing - masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung lulusan tahun 2017 berada pada kisaran Rp 2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 37 orang.

Sedangkan pendapatan dari pekerjaan utama dengan rata rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 37 orang, Dari Lembur dan Tips sebanyak 37orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 19 orang. Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang berpenghasilan kisaran Rp 5.000.000 – Rp 7.500.000 dari lembur dan tips serta penghasilan lainnya sebanyak 15 orang dan pendapatan yang tertinggi alumni yang berpenghasilan Rp 5.000.000 – Rp 7.500.000 dari pekerjaan lainnya sebanyak 2 orang.

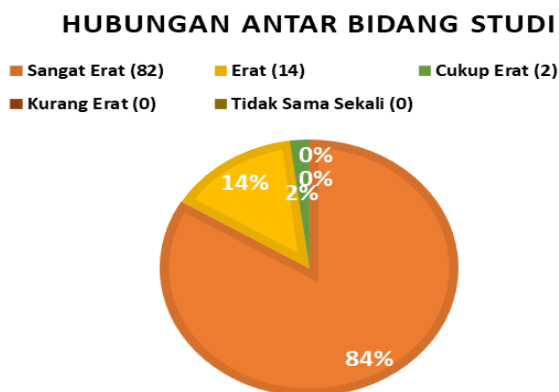


Gambar 15. Penghasilan per Bulan Alumni

P. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Program studi saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan.

Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi. Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung lulusan tahun 2017 terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu sebanyak 82 orang (84%) dan 14 orang (14%) memiliki hubungan yang erat antara bidang studi dan pekerjaan alumni.

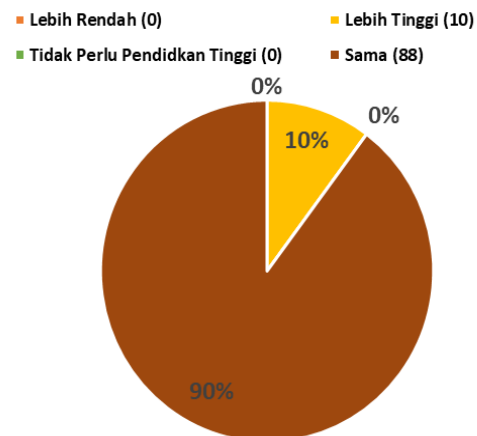


Gambar 16. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Q. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (90%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikan nya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori pendidikan lebih tinggi (10%) artinya diperusahaan /instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan yang tingkat pendidikannya lebih tinggi dari Sl.

Tingkat Pendidikan yang Sesuai Saat Bekerja



Gambar 17. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

R. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Fakultas Kedokteran Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan lainnya sebanyak 13 orang dan mendapatkan pekerjaan lebih menarik sebanyak 4 orang.



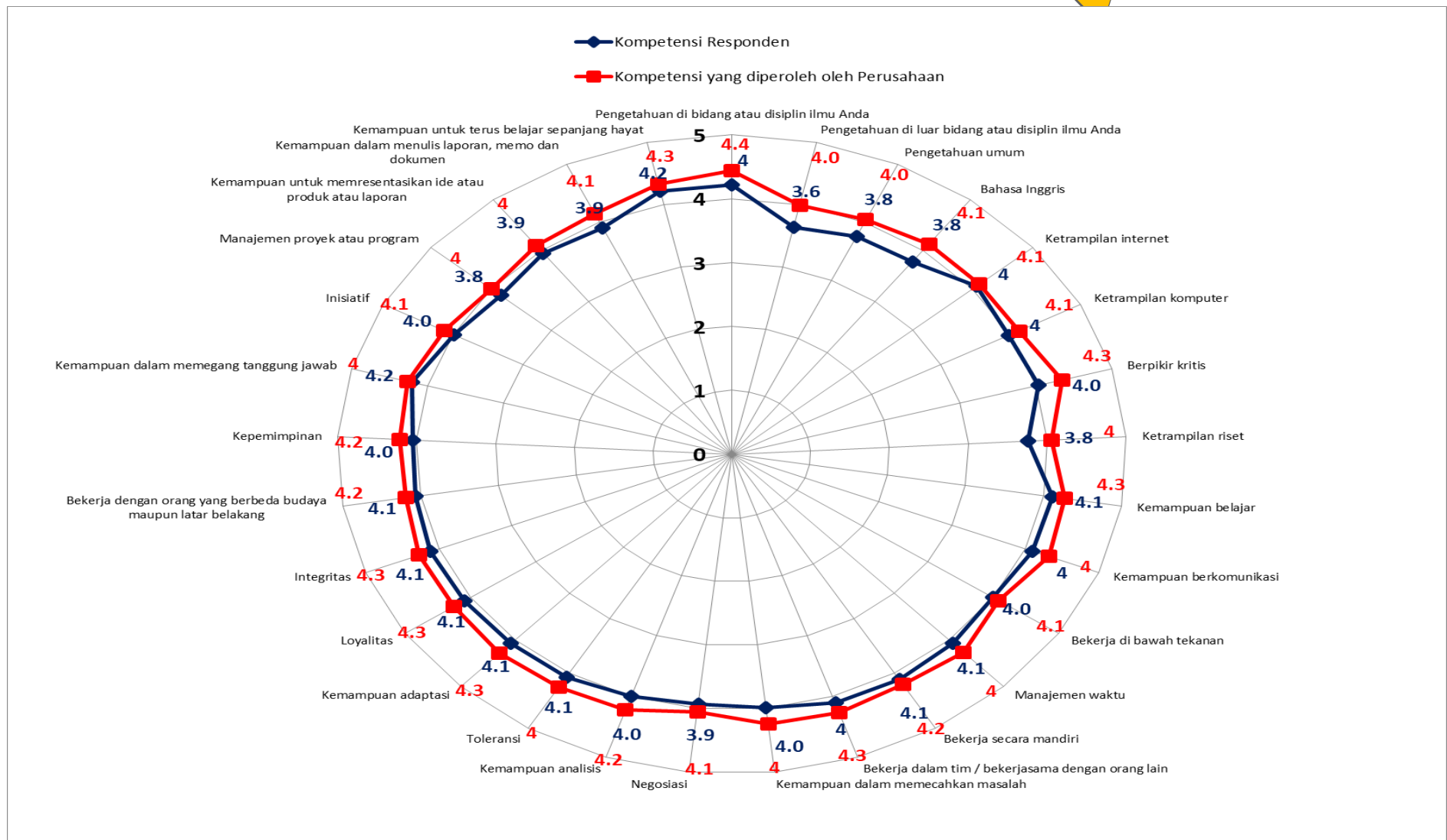
Gambar 18. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

S. Kompetensi yang dikuasai oleh Alumni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan

Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaiam kompetensi. Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari program studi yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 19. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan

RELEVANSI TRACER STUDY FAKULTAS KEDOKTERAN

A. Relevansi IP dan Jenis Kelamin

Pada dasarnya sifat perempuan dan laki-laki memang berbeda. Hal ini sudah ditunjukkan sejak usia anak-anak. Kebanyakan anak perempuan akan merasa puas jika tulisannya rapi, nilai-nilainya selalu bagus, dan selalu mendapat pujian dari guru.

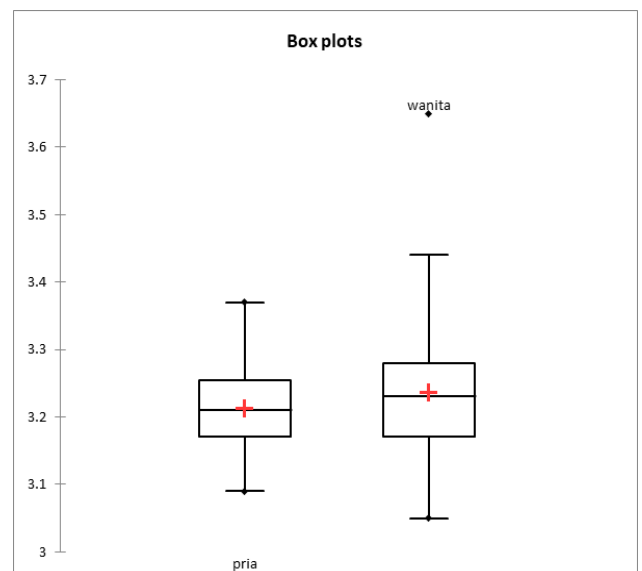
Semua hal tersebut terjadi karena perempuan memang lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, laki-laki lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika.

Anak laki-laki yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas. Karena baginya, memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. (melisa, 2016).

Berdasarkan gambar 17 dibawah ini dapat terlihat bahwa responden Fakultas Kedokteran Universitas

Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2016 sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 78 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 34 orang. Sedangkan untuk rata – rata IP yang didapatkan oleh wanita (3,24) sedangkan pria (3,21). Selisih 0,03 poin lebih tinggi IP wanita dibanding IP pria.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Pria	34	3.09	3.37	3.21	3.21	0.01	0.07
Wanita	78	3.05	3.65	3.23	3.24	0.01	0.11



Gambar 20. IP dan Jenis Kelamin

B. Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

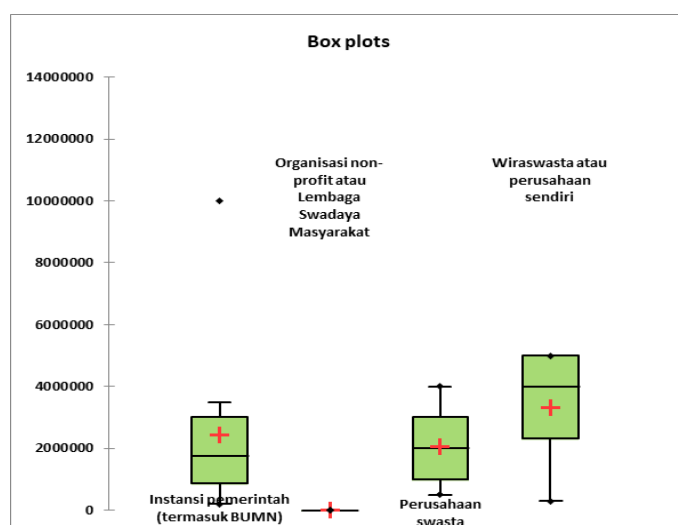
Setiap perusahaan/ instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon

karyawan nya. Misal, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan gambar 21 dibawah ini dapat dianalisis bahwa di Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar bekerja di Instansi Pemerintah (BUMN) dengan rata-rata IP (3.23). Selanjutnya 25 alumni memutuskan untuk Perusahaan Swasta dengan rata-rata IP (3,22).

Untuk nilai IP minimum alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah (BUMN) (3,08) dan IP minimum Perusahaan Swasta (3,06). Sedangkan untuk IP maksimum perusahaan swasta (3,65) dan Instansi Pemerintahan (BUMN) (3,55). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	51	3.08	3.55	3.22	3.23	0.01	0.09
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0.00	0.00	0.00	0.00		
Perusahaan swasta	25	3.06	3.65	3.21	3.22	0.01	0.11
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	10	3.09	3.53	3.21	3.25	0.02	0.16



Gambar 21. IP dan Kategori Perusahaan

C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

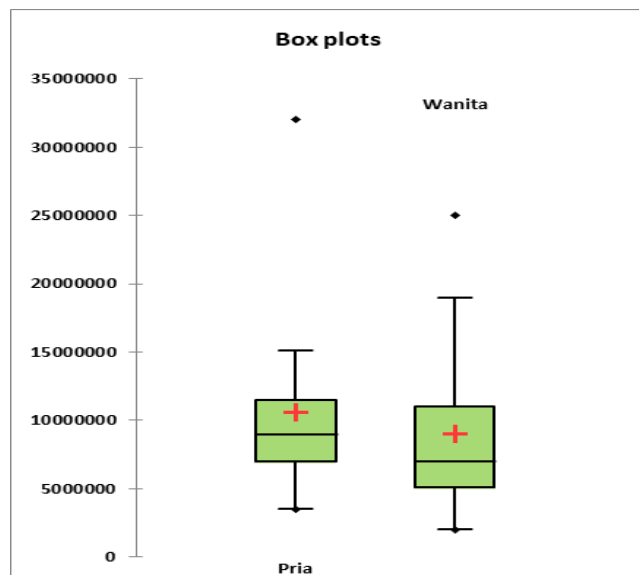
Pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapat oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. Penghasilan dibagi atas 3 indikator.

Pertama, penghasilan dari pekerjaan utama, kedua penghasilan dari lembur dan tip dan yang ketiga dari pekerjaan lainnya. Berikut pada gambar dibawah ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni.

Pada box plots pendapatan utama dapat diketahui bahwa penghasilan pria lebih besar dibanding penghasilan wanita. Rata rata penghasilan pria sebesar Rp 10.550.000 sedangkan rata-rata penghasilan wanita sebesar Rp 9.041.818 per-bulan.

Untuk nilai tertinggi pria sebesar Rp 32.000.000 sedangkan nilai tertinggi wanita sebesar Rp 25.000.000 jika dilihat dari relevansi IP yang menyatakan bahwa IP wanita lebih tinggi dibanding pria tidak menjamin penghasilan pria juga akan lebih tinggi.

Variabel	N	Min	Max	Med	Mean	SD
Pria	23	3,500,000	32,000,000	9,000,000	10,550,000	6,586,194
Wanita	55	2,000,000	25,000,000	7,000,000	9,041,818	5,554,692



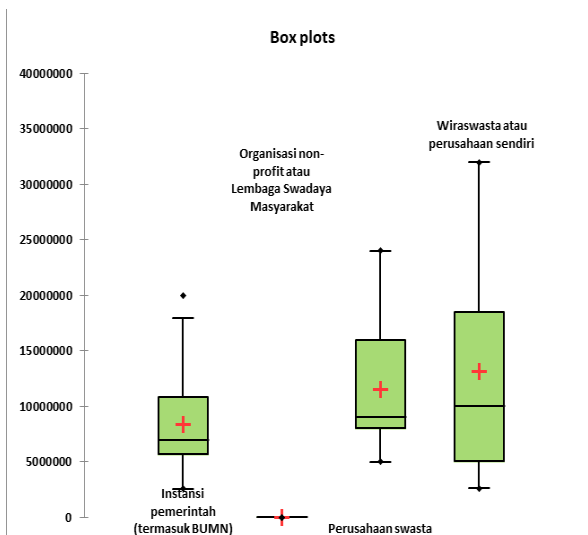
Gambar 22. Jenis Kelamin dan Penghasilan

D. Relevansi Penghasilan dan Kategori Perusahaan

Berdasarkan kategori perusahaan, dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan alumni yang bekerja pada instansi pemerintah (BUMN) sebesar Rp 8.354.762 sedangkan pada perusahaan swasta Rp 11.527.778 atau perusahaan sendiri sebesar Rp 13.107.143.

Dari analisis diatas diketahui bahwa pendapatan rata-rata alumni tertinggi yang berasal dari perusahaan sendiri atau berwirausaha sebesar Rp 13.107.143.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	42	2,550,000	20,000,000	7,000,000	8,354,762	4,047,339
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	-	-	-	-	-	-
Perusahaan swasta	18	5,000,000	24,000,000	9,000,000	11,527,778	5,771,207
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	7	2,600,000	32,000,000	10,000,000	13,107,143	11,234,635



Gambar 23. Kategori perusahaan dan penghasilan